

MENGAJI PENGEMBANGAN KURIKULUM TRAVEL AND TOURISM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Assessing Curriculum Development Travel And Tourism In Middle Vocational School

Syafruddin Rais

Politeknik Pariwisata Batam

Diterima 20 September 2019 / Disetujui 6 November 2019

Abstract

The objective of this paper is to examine the development of a travel and tourism curriculum that is relevant to the state of educational institutions and the situation in the industry. In term the suitability of graduate results can be absorbed in the tourism industry. In addition to develop curriculum through the DACUM (Develop a Curriculum) travel and tourism are primarily studied in depth by involving other parties, as well as adjusting the relevance of the relevant institutions. Curriculum development based on DACUM through several stages consists of analysis, design, implementation development and evaluation. As for the preparation of a curriculum developed based on DACUM made on the travel and tourism curriculum consisting of curriculum content structure, learning implementation strategies, learning places, learning assessment and graduate competency results. Where the aim of curriculum development is to produce a relevant travel and tourism curriculum.

Keywords: Curriculum, Vocational School, Travel and Tourism.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan kurikulum *travel and tourism* yang relevan dengan keadaan lembaga pendidikan dan keadaan lapangan yang ada di industri. Agar kesesuaian tenaga hasil lulusan dapat terserap di industri pariwisata. Selain itu untuk pengembangan kurikulum melalui DACUM (*Develop A Curriculum*) *travel and tourism* utamanya dikaji secara mendalam dengan melibatkan pihak-pihak lain, serta menyesuaikan dengan relevansi lembaga terkait. Pengembangan kurikulum berdasarkan DACUM melalui beberapa tahapan terdiri dari analisis, desain, pengembangan implementasi dan evaluasi. Sedangkan untuk penyusunan kurikulum yang dikembangkan berlandaskan DACUM yang dibuat pada kurikulum *travel and tourism* terdiri dari struktur muatan kurikulum, strategi pelaksanaan pembelajaran, tempat pembelajaran, penilaian pembelajaran dan hasil kompetensi lulusan. Dimana tujuan pengembangan kurikulum tersebut untuk menghasilkan kurikulum *travel and tourism* yang relevansi.

Kata Kunci: Kurikulum, SMK, *travel and tourism*.

*Korespondensi Penulis

Email : rais@btp.ac.id

Pendahuluan

a. Latar Belakang

Dimensi yang menunjang keunggulan di setiap lembaga pendidikan adalah proses pembelajaran, lingkungan belajar, kelembagaan, sarana dan prasarana serta kurikulum yang diterapkan. Kurikulum pada pendidikan kejuruan terdiri dari standar kompetensi,

standar materi, indikator pencapaian, strategi pengajaran, cara penilaian dan pedoman lainnya. Kurikulum dalam dunia pendidikan terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman yang menyangkut aktivitas dalam pendidikan. Kurikulum di pendidikan dibutuhkan relevansi yang selaras, begitu juga dengan

pengembangan kurikulum pada jurusan *travel and tourism* di SMK menyesuaikan dengan keadaan lembaga pendidikan dan keadaan lapangan dalam hal ini sekolah dan industri pariwisata.

Dalam pembuatan kurikulum yang relevan diperlukan pencermatan penyusunan dalam pengembangan kurikulum, untuk itu dibutuhkan pendekatan DACUM (*Develop A Curriculum*) yakni pengembangan kurikulum yang digunakan sebagai pedoman pembuatan kurikulum. Kegiatan DACUM sendiri yang dijelaskan mengenai analisis kurikulum berkaitan dengan kebutuhan apa saja yang diperlukan misalnya tugas-tugas, isi kurikulum, dll. Desain kurikulum tentang kinerja tampilan kurikulum. Pengembangan kurikulum meliputi uji coba kurikulum. Implementasi kurikulum tentang penerapan awal kurikulum secara terbatas dan evaluasi kurikulum untuk menghasilkan kurikulum yang layak.

b. Identifikasi Masalah

Penyusunan kurikulum yang dikembangkan berlandaskan DACUM yang dibuat pada kurikulum *travel and tourism* terdiri dari struktur muatan kurikulum meliputi (normatif, adaptif, produktif, kompetensi pembelajaran, muatan lokal, pengembangan diri dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global), strategi pelaksanaan pembelajaran (perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran), tempat pembelajaran (sekolah dan industri pariwisata), penilaian pembelajaran (pengetahuan, keterampilan dan sikap) dan hasil kompetensi lulusan berkaitan dengan kemampuan lulusan dan prospek karir di bidang pariwisata.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui paper ini dapat mencermati secara jelas tentang pengembangan kurikulum *travel and tourism* di Sekolah Menengah Kejuruan berdasarkan DACUM.

Metodologi Penelitian

Pada penulisan ini menggunakan metode library research yang dilakukan dengan penelaahan dari berbagai sumber buku, jurnal dan literatur lainnya sesuai kajian yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

1. Mencermatai Kurikulum yang Relevan

Salah satu jenjang pendidikan formal yang berlaku dikenal dengan pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan berbagai program keahlian salah satunya adalah usaha perjalanan wisata yang biasa dikenal istilah *travel and tourism*. Pada jurusan ini menekankan keahlian pada bidang pengelolaan perjalanan wisata, produk jasa perjalanan wisata, pemandu wisata, dll. Untuk menyiapkan peserta didik bekerja pada bidang yang berhubungan dengan lingkup *ticketing, tour planning, tour guiding* dan *tour leader* serta MICE. Penyelenggaraan pendidikan yang diterapkan di SMK berdasarkan pada SKKNI sedangkan untuk pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional

Salah satu prinsip pengembangan kurikulum ialah relevansi (Sukmadinata, 2009:150). Oleh karena itu pentingnya pengembangan kurikulum *travel and tourism* yang relevan terhadap konteks pendidikan maupun konteks lapangan kerja. Dalam pengembangan kurikulum *travel and tourism* dikatakan relevan dengan konsep kurikulum yang dibuat dengan menyesuaikan kondisi lembaga pendidikan misalnya sekolah, tenaga guru dan jajarannya, administrasi, karakteristik peserta didik, lapangan pekerjaan dan lulusan yang dihasilkan yang saling mendukung. Wilayah

lembaga pendidikan dengan industri yang berpotensi (lokasi geografis atau destinasi wisata) perubahan kondisi ekonomi masyarakat, serta perubahan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Pendekatan DACUM Pada Jurusan *Travel And Tourism*

Menurut Muller-Beach (1980:63) DACUM (*Develop A Curriculum*) sebagai satu kaedah untuk menghasilkan satu kurikulum pekerjaan yang sah. Selain itu DACUM berfungsi juga untuk mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Manfaat DACUM mengembangkan serta menetapkan isi kurikulum dan memandu penentuan prosesnya berdasarkan pakar dan para pelaku langsung dalam bidangnya. Perencanaan kurikulum sekolah kejuruan dengan pendekatan Dacum memiliki manfaat seperti biaya pengembangan yang relatif murah, waktu yang relatif singkat dengan hasil yang langsung dapat dipakai, dan peluang untuk menghasilkan kurikulum dengan relevansi tinggi dengan kebutuhan dunia kerja lebih besar. (staff.uny, 2008:8).

Berikut pencermatan pengembangan kurikulum berdasarkan DACUM pada jurusan *travel and tourism* di SMK:

a. *Analisis* pada tahap ini dikembangkan melalui proses yang melibatkan tim penyusun kurikulum terdiri dari para ahli, akademisi, insdustri, dan fasilitator untuk memandu dalam mengkaji analisis kebutuhan kurikulum. Analisis kegiatan DACUM sendiri diawali dengan kegiatan analisa kebutuhan kurikulum dengan cara melakukan; 1). analisis tugas-tugas pada jurusan *travel and tourism* mengenai struktur muatan kurikulum, standar kompetensi,

standar materi, indikator pencapaian, strategi pelaksanaan pembelajaran, tempat pembelajaran, waktu pembelajaran, cara penilaian dengan menentukan tingkat KKM untuk masing-masing kompetensi, hasil lulusan, dan pedoman lainnya dijabarkan lebih lanjut kedalam yang lebih spesifik dan jelas. Selain itu juga mengidentifikasi perangkat/alat untuk menunjang pembelajaran tersebut. 2). Mengkaji pekerja dan tugas dalam situasi tempat kerja yang riil misalnya melakukan prakrin di bidang pariwisata.

b. *Desain* kurikulum pada tahap ini mendesain performa/kinerja tampilan kurikulum *travel and tourism*, mendesain tugas seperti apa yang diberikan terkait dengan pengembangan kurikulum, melakukan pelatihan kurikulum, mendesain sikap kerja yang harus dimiliki peserta didik, mengorganisir urutan dan memodifikasi desain kompetensi menyangkut apa saja yang dibutuhkan (misalnya penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran, persediaan, material, bahan ajar, dll), Serta mendesain tren dan prospek pekerjaan di industri pariwisata, agar hasil lulusan dapat terserap.

c. *Pengembangan* kurikulum dilakukan dengan cara perencanaan pengembangan, melakukan uji coba kurikulum pada jurusan *travel and tourism* dan diakhiri dengan pengembangan secara berkelanjutan, dengan menyesuaikan konteks pendidikan dan konteks lapangan pekerjaan (tempat pariwisata). Untuk proses pengembangan kurikulum sendiri dapat dilakukan dari atas

- (pemerintah) ke bawah (lembaga pendidikan) maupun sebaliknya.
- d. **Implementasi** yakni dilakukannya hasil dari analisis/perencanaan kurikulum untuk diterapkan. Namun sebelumnya dilakukan persiapannya melalui dokumen kurikulum *travel and tourism* meliputi; landasan dasar, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, acuan operasional penyusunan kurikulum (KTSP/K13) dan tujuan pendidikan. Dokumen struktur dan muatan kurikulum, strategi pembelajaran, pedoman penilaian, pengembangan silabus, RPP dan pedoman pelaksanaannya. Kemudian dilakukannya percobaan penerapan kurikulum di sekolah uji coba misalnya pada beberapa sekolah, selanjutnya melakukan evaluasi implementasi kurikulum tersebut.
 - e. **Evaluasi** kurikulum merupakan tahap akhir dilakukannya pengembangan kurikulum, dengan melihat hasil pembelajaran peserta didik, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan, melihat hasil akhir dengan terserapnya lulusan ke dunia kerja. Kemudian dilakukannya analisis informasi secara kolektif di sekolah-sekolah terkait evaluasi kurikulum, adanya inisiatif untuk mengoreksi kesalahan pada kurikulum serta melakukan feedback berupa umpan balik antara sekolah dan tim penyusunan kurikulum.
3. Penyusunan Kurikulum *Travel and Tourism* di SMK Berdasarkan DACUM
 - a. Struktur dan Muatan Kurikulum *Travel and Tourism*

Struktur dan muatan kurikulum meliputi pelajaran normatif, adaptif, produktif, muatan lokal, pengembangan diri dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Berikut ini penjelasannya:

 - 1) Pembelajaran berbasis normatif dan adaptif yakni pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan watak, sikap, kepribadian dan ekonomi.
 - 2) Kompetensi pembelajaran produktif dan kejuruan sendiri meliputi; Dasar kompetensi yang diterapkan adalah melaksanakan kerjasama kolega & pelanggan, melaksanakan pekerjaan, menerapkan K3 dan lingkungan hidup, menangani konflik konsumen dan memutakhirkan info industri pariwisata. Selain itu peserta didik dibekali kompetensi kejuruan tentang menginterpretasikan info produk wisata, mengemas produk & jasa pariwisata, mengelola perjalanan wisata seperti mengurus transportasi perjalanan domestic maupun internasional, menjadi pemandu wisata, menyelenggarakan kegiatan perjalanan wisata, pengitungan pembiayaan, tiket, dan lain sebagainya.
 - 3) Muatan lokal menyesuaikan relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan melalui pariwisata. Dengan menerapkan penguasaan bahasa asing untuk meningkatkan keterampilan bahasa asing sebagai ketrampilan tambahan.
 - 4) Pengembangan diri berkaitan dengan pengembangan diri peserta didik. Misalnya melalui pelayanan konseling terkait dengan kehidupan

pribadi&sosial, masalah belajar,dan wawasan perencanaan karir dan melalui ekstra kurikuler (Pramuka, Olahraga, keagamaan, dll). Menyelenggarakan kursus untuk peningkatan keterampilan dan memperoleh sertifikat.

- 5) Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek pariwisata, ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi. Mengajarkan nilai-nilai sikap budaya yang baik dalam melayani wisatawan.Diberikan wawasan bisnis dibidang pariwisata misalnya dalam membangun bisnis perjalanan wisata,dll.

b. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran

1) Strategi Pembelajaran

Berakitan dengan perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, RPP, modul, alat pembelajaran,dll.Pendekatan pembelajaran meliputi pembelajaran tuntas (*mastery learning*); pembelajaran berbasis produksi; dan pembelajaran berbasis kompetensi. Pembelajaran mengacu kepada penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Proses KBM yang memasukkan dasar-dasar pendidikan lingkungan hidup secara terintegrasi dalam setiap materi pembelajarannya.

2). Tempat Pembelajaran dan Jadwal

Tempat pembelajaran dapat dilaksanakan di sekolah maupun di industri. Untuk

pembelajaran di sekolah dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran prograam normatif, adaptif dan produktif yang bisa berkolaborasi dengan melibatkan unsur industri dalam proses pembelajarannya. Sedangkan untuk pembelajaran di Industri terdiri dari: kegiatan pelatihan di industri, praktik industri yang dilaksanakan sesuai bidang *travel and tourism* yang dapat dilaksanakan di berbagai perusahaan penerbangan, biro perjalanan wisata maupun perusahaan lainnya. Selama kegiatan prakrin dilengkapi dengan jurnal kegiatan, daftar kemajuan pelatihan, perangkat monitoring.

Serta dibuatnya kalender pendidikan untuk mengetahui penjadwalan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun diindustri, mengenai alokasi waktu, program semester, program tahunan.

3). Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Adapun yang menyangkut penilaian pembelajaran yakni kriteria penilaian dengan penentuan KKM di setiap level kompetensinya. Penilaian juga dilakukan saat kenaikan kelas dan kelulusan. Serta adanya penentuan jenis penilaian tentang penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes misalnya menilai

proyek/produk, menilai sikap dan penilaian diri serta menilai pengetahuan terhadap kompetensi(Tim Penyusun, 2010).

c. Hasil Kompetensi Lulusan

Pada hasil lulusan dapat menunjukkan sikap kompetitif dan sportif. Kompetensi lulusan diharapkan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan keberadaan industri pariwisata sebagai peluang bisnis jasa kepariwisataan, serta dapat mempromosikan sekaligus memasarkan berbagai hal yang berkaitan dengan kepariwisataan baik domestik maupun internasional. Lulusan menjadi tenaga profesional dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat perencanaan dan manajemen perjalanan wisata, reservasi, marketing, pemanduan wisata, dengan dibekali penguasaan teknologi informasi, berkomunikasi bisnis dengan baik, bahasa asing.

Sedangkan prospek karir dalam industri pariwisata untuk hasil lulusan dapat bekerja sebagai petugas pariwisata, agen perjalanan, bekerja pada perusahaan jasa event organiser, tenaga profesional, lingkup *ticketing*, *tour planning*, *tour guiding* dan *tour leader* serta MICE

Simpulan

Pentingnya kurikulum *travel and tourism* yang relevan dengan keadaan lembaga pendidikan dan keadaan lapangan yang ada di industri. Agar kesesuaian tenaga hasil lulusan dapat terserap di industri pariwisata. Selain itu untuk

pengembangan kurikulum melalui DACUM (*Develop A Curriculum travel and tourism* utamanya dikaji secara mendalam dengan melibatkan pihak-pihak lain, serta menyesuaikan dengan relevansi lembaga terkait. Pengembangan kurikulum berdasarkan DACUM melalui beberapa tahapan terdiri dari analisis, desain, pengembangan implementasi dan evaluasi. Sedangkan untuk penyusunan kurikulum yang dikembangkan berlandaskan DACUM yang dibuat pada kurikulum *travel and tourism* terdiri dari struktur muatan kurikulum, strategi pelaksanaan pembelajaran, tempat pembelajaran, penilaian pembelajaran dan hasil kompetensi lulusan. Dimana tujuan pengembangan kurikulum tersebut untuk menghasilkan kurikulum *travel and tourism* yang relevansi.

Adapun saran berdasarkan pencertamatan tulisan paper ini adalah diperlukannya pengembangan kurikulum yang benar-bener selaras. Analisis proses pengembangan dilakukan secara serius tidak hanya berdasarkan pengetahuan namun melihat secara nyata dilapangan apa saja yang diperlukan. Memantau secara tepat implementasi kurikulum yang diterapkan. Melakukan evaluasi dengan mengoreksi sarasannya pada peserta didik apakah mereka jika lulus dapat terserap di lapangan pekerjaan. Untuk penyusunan pengembangan kurikulum dikaji secara mendalam. Sedangkan untuk kekurangan pada kurikulum *travel and tourism* pentingnya untuk diantisipasi dan dilakukan perbaikan secara cepat dan sesuai.

Daftar Pustaka

Muller-Beach, Audni, (1980). "*DACUM: Identifying Compctncics*". School Shop 39, No. 8.

staff.uny .(2008), Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Di Era Desentralisasi Pendidikan. Diakses di <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pengemb%20Krklm.pdf>

Sukmadinata, N.S Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Tim Penyusun. (2010). Panduan Pengembang Kurikulum Program Keahlian usaha perjalanan wisata Tunas bangsa.